

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI DINAMIKA KELUARGA DALAM FILM PENDEK LEFT OVER (2022)

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: *Broadcasting*



Oleh :
MUHAMMAD FAHREZI
07031381924174

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI DAMPAK
BROKEN HOME DALAM FILM PENDEK LEFT OVER (2022)"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Muhammad Fahrezi

07031381924174

Pembimbing I

Tanda Tangan

Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si

NIP. 199309052019032019

Rish
.....

Pembimbing II

Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom

NIP. 198806162022032005

arohi
.....

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI DINAMIKA KELUARGA
DALAM FILM PENDEK LEFT OVER (2022)”**

**Skripsi
Oleh :
Muhammad Fahrezi
07031381924174**

Telah dipertahankan di depan penguji

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 April 2025**

Pembimbing :

**1. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019**

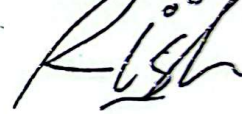
**2. Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005**

Penguji :

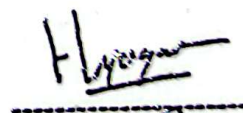
**1. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 19790531202321100**

**2. Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom
NIP. 198902202022031006**

Tanda Tangan



Tanda Tangan



**Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fahrezi
NIM : 07031381924174
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 03 Agustus 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI
DINAMIKA KELUAAARGA DALAM FILM PENDEK
LEFT OVER (2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

 
Muhammad Fahrezi
NIM. 07031381924174

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika keluarga yang rumit yang digambarkan dalam film pendek "Left Over" (2022) melalui analisis semiotik kualitatif yang didasarkan pada kerangka teori Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan bagaimana film tersebut mengomunikasikan narasi emosional yang kompleks seputar penuaan, konflik keluarga, dan rekonsiliasi. Dengan memanfaatkan kombinasi analisis adegan, wawancara penonton, dan diskusi kelompok terfokus, penelitian ini menyelidiki makna denotatif dan konotatif dari simbol-simbol utama dan interaksi antara karakter Nel dan Mick. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa rumah yang berantakan berfungsi sebagai metafora yang kuat untuk beban emosional yang dibawa oleh karakter-karakter tersebut, yang melambangkan kekacauan fisik dan psikologis. Analisis ini menyoroti konflik antargenerasi antara Nel dan Mick, yang menggambarkan bagaimana perspektif yang berbeda tentang tanggung jawab dan ekspresi emosional membentuk hubungan mereka. Momen-momen kerentanan diteliti untuk memahami perjuangan karakter-karakter tersebut dalam memaafkan dan menerima, yang menekankan komentar film tersebut tentang kompleksitas cinta keluarga. Dengan melibatkan interpretasi penonton, tesis ini memberikan wawasan tentang bagaimana penonton berhubungan dengan tema memori, kehilangan, dan tantangan hubungan keluarga. Penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang proses semiotik yang berperan dalam penceritaan sinematik, yang menawarkan implikasi berharga untuk representasi dinamika keluarga dalam film kontemporer.

Kata Kunci : Semiotika, Dinamika Keluarga, Film, Representasi.

Pembimbing I

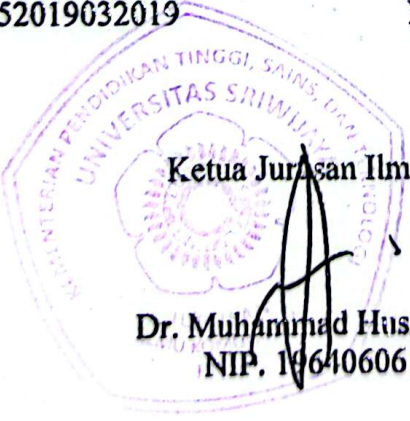


Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Pembimbing II



Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This research explores the intricate family dynamics depicted in the short film "Left Over" (2022) through a qualitative semiotic analysis grounded in Roland Barthes' theoretical framework. The study aims to uncover how the film represented complex emotional narratives surrounding aging, familial conflict, and reconciliation. Utilizing a combination of scene analysis, viewer interviews, and focus group discussions, this research investigates the denotative and connotative meanings of key symbols and interactions between the characters Nel and Mick. The findings reveal that the cluttered house serves as a powerful metaphor for the emotional baggage carried by the characters, symbolizing both physical and psychological clutter. The analysis highlights the generational conflicts between Nel and Mick, illustrating how differing perspectives on responsibility and emotional expression shape their relationship. Moments of vulnerability are examined to understand the characters' struggles with forgiveness and acceptance, emphasizing the film's commentary on the complexities of familial love. By engaging with audience interpretations, this thesis provides insights into how viewers relate to the themes of memory, loss, and the challenges of familial relationships. The research contributes to a deeper understanding of the semiotic processes at play in cinematic storytelling, offering valuable implications for the representation of family dynamics in contemporary film..

Keywords : Semiotic, Family Dynamic, Film, Representation.

Advisor I

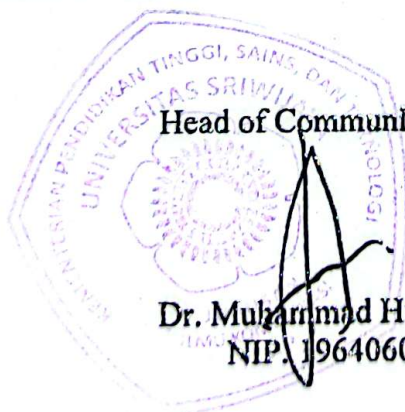


Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Advisor II



Saffitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom
NIP. 198806162022032005



Head of Communication Department,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**TIDAK PERLU MENJADI SEMPURNA, CUKUP MENJADI VERSI
TERBAIK DARI DIRIMU**

(Muhammad Fahrezi)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta dan Kakak-Kakakku
2. Temsn-Temsn Terbaiku
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur serta nikmat penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang melimpah, atas terselesaikannya penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Semiotika Representasi Dinamika Keluarga Dalam Film Pendek Left Over (2022)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.

Tujuan dibuatnya skripsi ini yaitu untuk membahas segala sesuatu yang ada kaitannya dengan topik permasalahan yang penulis angkat. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, diantaranya kepada:

1. Orangtua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan sudah memanjatkan doa terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan saran hingga terselesaikannya penelitian ini.

6. Bu Safitri Elfandari, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan saran hingga terselesaikannya penelitian ini.
7. Segenap Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran.
8. Staff Administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan pengertian, pengarahan, dan membantu di setiap kegiatan penting perkuliahan..
9. Serta teman-teman dan Maria yang telah memberi dukungan dan membantu.

Karena kebaikan semua pihak yang telah penulis sebutkan tadi maka penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Palembang, 5 Mei 2025

Muhammad Fahrezi
NIM. 07031381924174

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	2
ABSTRAK.....	3
ABSTRACT	4
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR BAGAN	13
BAB I.....	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.4.1. Manfaat Praktis	21
1.4.2. Manfaat Teoritis	21
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Landasan Teori	22
2.2 Representasi	24
2.3 Dinamika Keluarga	26
2.4 Semiotika Roland Barthes	30
2.5 Film	32
2.6 Kerangka Teori	37
2.7 Kerangka Pemikiran	38
2.8 Penelitian Terdahulu	39
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
3.1 Desain Penelitian	43
3.2 Definisi Konsep	43
3.3 Fokus Penelitian	44
3.4 Unit Analisis	45
3.5 Sumber Data	46

3.5.1. Data Primer	46
3.5.2. Data Skunder	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6.1. Observasi	46
3.6.2. Dokumentasi	46
3.7 Teknik Keabsahan Data	47
3.7.1. Tringulasi Metode	478
3.7.2. Tringulasi Teori	478
3.7.3. Tringulasi Sumber Data	478
3.8 Teknik Analisis Data	488
BAB IV	1643
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	43
4.1 Profil Umum “Left Over (2022)”	43
4.2 Profil Sutradara	43
4.3 Struktur Produksi Film Left Over (2022)	43
4.4 Profil Pemeran	43
4.4.1. Ian Hart	43
4.4.2. Chloe Pirrie	43
4.5 Sinopsis Film Left Over (2022)	43
BAB V	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Temuan Data dan Analisis Data	49
5.2 Diskusi dan Pembahasan Hasil Penelitian	49
5.2.1. Representasi Dinamika Keluarga dalam Pemaknaan Denotasi	49
5.2.2. Representasi Dinamika Keluarga dalam Pemaknaan Konotasi	49
5.2.3. Representasi Dinamika Keluarga dalam Pemaknaan Mitos	49
5.2.4. Representasi Dinamika Keluarga	49
BAB VI	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
6.1 Kesimpulan	1684
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	29
Bagan 3.1. Two Orders of Signification Roland Barthes	39

DAFTAR GAMBAR

Gmabra 4.1. Left Over(2022)	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok terkecil dan pertama dalam masyarakat yang bertanggung jawab dalam pembinaan anak. Keluarga biasanya terdiri dari suami dan istri, kedua orang tua dan anak, ayah dan anak, atau ibu dan anaknya. Peran yang dimiliki keluarga ini sangatlah penting, dimana keberadaan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam memberikan sebuah bimbingan dan arahan untuk menumbuhkan suatu kepribadian yang baik, sehingga anak dapat mempersiapkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu keluarga juga memiliki sebuah tanggung jawab dalam memberikan sebuah perasaan aman dan menerima kasih sayang yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak. Sama halnya, ketika keluarga gagal dalam melaksanakan tanggung jawabnya, hal tersebut juga dapat berdampak bagi pertumbuhan remaja atau anak baik dalam hal positif maupun negatif. Anak atau remaja yang menjadi korban dari *broken home* ini biasanya membangkitkan sebuah keterampilan atau sebuah kemampuan bertahan hidup lebih dini. Alexandra Massey. (2017). *Survival Traits Children Use When Raised In A Dysfunctional Family*.

Dinamika keluarga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan hubungan dan interaksi juga perubahan yang terjadi di antara anggota keluarga. Biasanya mencakup bagaimana mereka berinteraksi, berkomunikasi, juga berubah peran yang mereka pegang, dan bagaimana mereka membentuk sebuah hubungan emosional satu sama lain. Sebuah proses dimana keluarga melakukan fungsi, mengambil keputusan, memberi dukungan kepada anggota keluarganya dan melakukan respon terhadap perubahan dan tantangan hidup sehari-hari, menurut Dr. Suryanto (2013:47). Oleh karena itu, perpecahan dalam keluarga dapat berdampak buruk pada remaja. Peristiwa *seperti ini* sudah menjadi sebuah kejadian yang berdampak besar pada lingkungan kehidupan di sekitarnya terutama di negara Inggris, bermula pada tahun 1960 dimana

meningkatnya perceraian yang di tidak masuk akal dan juga akibat peperangan yang mengakibatkan banyak anak-anak kehilangan orangtuanya. Kedepannya kejadian ini mengakibatkan banyak remaja yang tindakannya mengakibatkan terjadinya kenakalan remaja, dan merekapun disalahkan sebagai bentuk masalah sosial oleh masyarakat dan pemerintah. Ian, M. dalam *Twentieth Century British History* (2021: 165-188).

Pada tahun 2018, Harry Benson mencantumkan sebuah tulisan dimana dia menerangkan bahwa negara Inggris memiliki ketidakstabilan keluarga paling tinggi diantara negara maju lainnya. Dimana dengan analisis yang diterapkan di *Marriage Foundation UK*, dia telah mengkonfirmasi bahwa seperempat dari seluruh anak-anak yang berusia dua tahun dan hampir separuh, atau 45 persen, dari seluruh remaja, tidak tinggal bersama kedua orang tua kandungnya. Dalam bentuk jumlah, hal ini bisa setara dengan 300.000 anak setiap tahunnya yang akan menyelesaikan *GCSE (The General Certificate of Secondary Education)* mereka tanpa kehadiran, masukan, dorongan, pelatihan, disiplin dan kasih sayang orangtua mereka. Dan juga ada analisis lainnya yang diterapkan pada *Millennium Chorot USA* terhadap 10.929 ibu yang memiliki anak berusia 14 tahun mengungkapkan bahwa masalah kesehatan mental banyak terjadi pada anak-anak yang orang tuanya berantakan. Ditemukan bahwa masalah juga lebih umum terjadi pada anak-anak yang orang tuanya belum menikah ketika anak tersebut lahir, atau yang kurang yakin akan stabilitas dan kebahagiaan hubungan mereka pada saat itu.

Peristiwa *dinamika keluarga* ini merupakan sebuah kejadian yang biasanya begitu emosional juga kompleks, yang dimana sering dijadikan sebuah tema dalam dunia perfilman. Film ini biasanya bercerita mengenai cerita pribadi seseorang baik dari perspektif sang tokoh yang terlibat. Film-film ini sering hadir dalam bentuk film pendek, serial drama, autobiografi, dsb. Diantaranya film yang terlihat dinamika keluarganya yaitu, *England Is Mine*, *Fish Tank*, *The Royal Tenenbaums* dan *The Parent Trap* dimana film-film tersebut menggambarkan perspektif beberapa tokoh yang berperan dan menerapkan dinamika keluarga.

Film yang bertema ini mempengaruhi pemahaman individu juga kelompok terhadap dampak dari hubungan yang tidak sehat dan perpecahan dalam keluarga. Mereka memungkinkan penonton untuk merasakan emosi dan kompleksitas yang terlibat dalam situasi dinamika keluarga yang terjadi, sekaligus memberikan kesempatan untuk merenung tentang pentingnya menjaga dan memperkuat hubungan keluarga. Salah satu contoh dari film pendek yang memperlihatkan dinamika keluarga ini ialah film pendek *Left Over* yang akan dijadikan sumber inti dari penelitian ini.

Media adalah sebuah sarana komunikasi yang digunakan dalam penyampaian informasi, sebuah hiburan dan juga berita kepada masyarakat luas. Media berperan penting dalam menyampaikan dan menyediakan informasi juga hiburan yang dapat mempengaruhi opini publik, membentuk sebuah budaya baru, dan memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial. Media ini hadir dalam beragam bentuk, yaitu dalam bentuk media siaran (televisi dan radio), media percetakan (koran dan majalah), media online (media sosial dan artikel yang berada di sebuah blog dan web), media sosial (media yang bisa diinteraksi langsung oleh pengguna seperti Facebook, Instagram dan Youtube), media hiburan (permainan video, musik dan film). Perkembangan teknologi media mengubah bagaimana semua beroperasi, dengan banyak media tradisional berpindah ke platform online dan media sosial memberikan akses untuk memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat dan mudah kepada masyarakat umum.

- a. Perspektif media mengenai *dinamika keluarga*, merupakan hal yang kompleks dan dapat bervariasi dan seringkali tidak mencerminkan realitas setiap situasi, biasanya perspektif media ini bergantung pada jenis media, budaya, dan latar belakang sosial. Beberapa perspektif umum yang dapat ditemui dalam media, antara lain :
- b. Perspektif positif, dalam menyoroti aspek positif dari situasi *dinamika keluarga* media mungkin menunjukkan bagaimana anggota keluarga yang

terlibat dalam situasi ini dapat tumbuh dan berkembang secara pribadi, belajar mengatasi kesulitan, dan meraih kebahagiaan pada akhirnya.

- c. Perspektif negatif, media terkadang cenderung menyoroti dampak negatif dari rumah tangga yang terpecah, seperti masalah psikologis pada anak, ketidakstabilan emosional, dan masalah perilaku. Berita atau program televisi sering kali menampilkan cerita-cerita dramatis yang menunjukkan penderitaan yang diakibatkan oleh perceraian.
- d. Perspektif sosial, media biasanya menyontohkan dari perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Mereka mungkin membahas tren perceraian, perubahan dalam norma sosial, dan dampaknya terhadap keluarga dan anak-anak.
- e. Perspektif kesejahteraan, Anak, media sering berfokus pada kesejahteraan anak-anak yang terlibat. Beberapa media menyoroti bagaimana orang tua dapat bekerja sama untuk memastikan anak-anak tetap mendapatkan dukungan emosional dan finansial yang mereka butuhkan.
- f. Perspektif kultural, perspektif media juga dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan norma budaya tertentu. Cara masyarakat dan media memandang perceraian dan keluarga yang terpecah dapat berbeda dari satu budaya ke budaya lainnya. Baik itu merupakan bagian dari suatu budaya atau budaya baru yang terbentuk dari terpecahnya sebuah hubungan dalam suatu keluarga.
- g. Perspektif politik, disini media sering kali menjadikannya topik politik, dan media dapat menangani isu ini dalam konteks kebijakan publik, seperti perubahan hukum perceraian, hak asuh anak, dan dukungan finansial.

- h. Perspektif edukasi, sebagian media berusaha memberikan informasi dan sumber daya kepada orang tua yang berada dalam situasi *dinamika keluarga* untuk membantu mereka mengatasi tantangan yang dihadapi.

Untuk diingat orang-orang perlu menyadari bahwa setiap keluarga memiliki keunikan sendiri, dan kualitas kehidupan keluarga yang terpecah dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada berbagai faktor, termasuk dukungan sosial, kesejahteraan anak-anak, dan hubungan orang tua yang berpisah.

Penelitian ini akan memfokuskan penelitian pada bagaimana peneliti mengungkap dan memperjelas pesan dari tanda yang ada dalam film pendek *left over* yang mungkin tidak jelas dan susah dimengerti oleh penonton pada umumnya dengan menggunakan analisis semiotika. Penelitian ini juga berencana untuk memberikan tambahan wawasan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, hal ini memungkinkan untuk menghindari bahaya yang mungkin bisa saja terjadi juga membantu untuk menghadapi permasalahan bagi yang sudah dialami.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana dinamika keluarga yang terbentuk antara anak dan ayah direpresentasikan pada film pendek *Left Over*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika keluarga yang terbentuk antara anak dan ayah pada film pendek *Left Over*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pemahaman bagi pembaca mengenai dinamika keluarga yang terbentuk dari dinamika keluarga yang di representasikan dalam film pendek *Left Over*.

1.4.1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah menambah wawasan bagi pembaca terkait representasi dinamika keluarga dalam film pendek *Left Over*.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan pemikiran dalam penganalisisan semiotika dan membantu mengembangkan wawasan dalam bidang kajian ilmu komunikasi juga menambah wawasan mengenai film pendek *Left Over*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra Massey. (2017). *Survival Traits Children Use When Raised In A Dysfunctional Family*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bauer, P. (2022). Denis Villeneuve. Encyclopedia Britannica.
<https://www.britannica.com/biography/Denis-Villeneuve>.
- Bowlby, J. (1973). *Attachment Theory*. Dalam *Attachment and Loss* (Vol. 1). New York: Basic Books.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Brown, T. (2023). *Effects of Broken Homes on Child Development and Behavior Patterns*. Metta Publishing.
- Christianto, F. V., Tjahyana, L. J., & Budiana, D. (2020). Representasi Pluralisme dalam Film Ngenest. *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2).
- David Drake. (2023). *Left Over*. Diambil 28 Desember 2024, from <https://www.daviddrake.co.uk/left-over-short-film>.
- Dominick, J. R. (2005). *The Dynamics Of Mass Communication*. New York: McGraw Hill.
- Effendy, Uchyana. (2000). *Televisi Siaran dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Garcia, A. (2023). Parental Involvement and Its Impact on Children from Divorced Families. *Journal of Family Studies*, 15(3), 78-90.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Halim, A. (2023). Konsistensi dalam Pengasuhan: Kunci untuk Anak yang Sehat. *Jurnal Parenting*, 8(3), 112-125.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Hall, S. (2005). *The Brief Explanation of Representation according Stuart Hall*, 18-20.
- Hariyanto, D. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.
- Harry Benson. (2018). *Marriage Foundation, Broken homes, broken children*.
- Hidayat, I. (2023). Representasi Komunikasi Konflik Keluarga dalam Film “Gara-Gara”. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran.
- Ian, M. (2021). *Ending the ‘Cult of the Broken Home’: Divorce, Children and the Changing Emotional Dynamics of Separating British Families, c. 1945–90 Twentieth Century British History, volume 32, Issue 2, June 2021, Pages 165–188*.
- IMDb. (2022). Left Over. Diambil 28 Desember 2024, from https://www.imdb.com/title/tt11896556/?ref=nm_flmg_job_1_cdt_t_1.
- Jenkins, W. J. (2017). An Analysis of Sigmund Freud’s The Interpretation of Dreams. Macat Library.
- Johnson, L. (2022). Academic Literature on the Topic 'Children from Broken Homes'. Grafiati.
- Kriyantono, R. (2006). Teknik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.. Jakarta: Prenada.

- Kriyantono, R. (2006). Teknik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.. Jakarta: Prenada.
- Kustiawan, W., & dkk. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Anaytica Islamica*, 11(1).
- Mardiana, R. (2023). Peran Orang Tua dalam Mendukung Anak Pasca Perceraian. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 12(1), 45-60.
- Miller, S. (2022). Understanding the Psychological Effects of Divorce on Children. *Psychology Today*, 34(4), 112-125.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73-82.
- Murti, D. (2017). *Editing Film*. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kemendikbud.
- Nofia, V. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *Mahadaya*, 2(2).
- Palupi, R., Irhamdhika, G., & Medianti, U. S. (2023). Karakteristik Komunikasi Media Massa Pada Era Reformasi. *JIKA*, 10(1), 1-9. doi: <https://doi.org/10.31294/jika>.

- Pratiwi, G. (2024). Representasi Kasih Sayang Keluarga dalam Film A Sun. Skripsi, Jurusan Sastra, Universitas Indonesia.
- Putri, A. (2024). "Dinamika Keluarga Madrigal dalam Film “Encanto”." Jurnal Kajian Film, 5(2), 45-60.
- Rahman, F. (2023). Analisis Semiotika Komunikasi Keluarga pada Film. Skripsi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada.
- Roberts, C. (2023). Communication Strategies for Parents of Children from Broken Homes. *Journal of Parenting*, 10(2), 90-105.
- Rohim, S. (2020). *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, D. (2024). "Representasi Makna Konflik Keluarga pada Film Nanti." Jurnal Komunikasi dan Film, 6(4), 90-105.
- Sobur, A. (2001). Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2001). Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2017). Semiotika komunikasi. Remaja Karya.
- Susanto, B. (2025). "Dinamika Sosial Keluarga Croods dalam Film Animasi The Croods." Jurnal Sosiologi Film, 10(1), 20-35.
- Taylor, K. (2023). Resilience in Children from Broken Homes: Factors that Foster Adaptation. *Journal of Child and Family Studies*, 18(2), 200-215.

Wahjuwibowo, I. S. (2019). *Semiotika Komunikasi Edisi III: aplikasi praktis untuk penelitian dan skripsi komunikasi*. Rumah Pintar Komunikasi.

Wardana, J. (2024). *Resepsi Konflik Keluarga dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap*. Skripsi, Jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga.

Wijaya, C. (2024). "Perjalanan Emosional dan Dinamika Keluarga dalam Film." *Jurnal Psikologi Keluarga*, 8(3), 70-85.